

**KULIAH KERJA MAHASISWA
DESA TIONG KERANJIK KECAMATAN BELIMBING HULU
KABUPATEN MELAWI**

Nelly Wedyawati¹, Supriadi², Ezra Afrisuanus³, Ashentiana Julita⁴

Prodi PGSD, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: nellywedyawati@gmail.com, supriadi@gmail.com

Abstract: Salah satu kecamatan sasaran penyebaran Peserta PPL/KKM adalah Kecamatan Belimbing Hulu, Desa Tiong Keranjik. Jumlah peserta PPL/KKM di Desa Tiong Keranjik adalah 15 orang. Perempuan berjumlah 11 orang dan laki-laki berjumlah 4 orang. Dalam kegiatan pelaksanaan program ini kerja sama antar anggota kelompok sangat bagus sekali sehingga semua rencana program kegiatan KKM berjalan dengan lancar. Kerja sama antar kelompok sangat diperlukan agar tercapai tujuan yang maksimal. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKM ini adalah untuk Menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dalam pembangunan dan mampu memecahkan masalah secara pragmatis. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas apabila tujuan ini tercapai dengan baik. Atas dasar hal-hal yang sudah dikemukakan, maka KKM mempunyai tiga kelompok sasaran, yaitu: Mahasiswa, Masyarakat bersama pemerintah daerah, dan Perguruan tinggi. Adanya kerja sama yang baik juga dengan pihak desa sehingga semua rencana-rencana program kerja kami berjalan dengan baik. Sifat keterbukaan dan ramah si pejabat desa dengan mahasiswa/i PPL merupakan hal yang sangat kami sukai. Pihak desa yang selalu siap membantu apapun kebutuhan-kebutuhan terkait program rencana KKM kami. Sifat kekeluargaan yang sangat begitu berasa, kami menganggap mereka sebagai orang tua kami sendiri dan mereka pun demikian.

Keywords: KKM, Mahasiswa, PGSD, Sintang

Abstrak: One of the targeted sub-districts for the distribution of PPL/KKM Participants was Belimbing Hulu District, Tiong Keranjik Village. The number of PPL/KKM participants in Tiong Keranjik Village was 15 people. There were 11 women and 4 men. In the implementation of this program the cooperation between group members is very good so that all planned KKM activity programs run smoothly. Cooperation between groups is needed in order to achieve maximum goals. The aim of implementing this KKM activity is to produce graduates who appreciate community problems in development and are able to solve problems pragmatically. Forming the personality of students as development cadres with broad insight into thinking if this goal is achieved properly. On the basis of the things that have been stated, the KKM has three target groups, namely: students, the community together with local government, and universities. There is also good cooperation with the village so that all of our work program plans are running well. The openness and friendliness of the village official with the PPL students is something that we really like. Villagers who are always ready to help with any needs related to our KKM plan program. The nature of the family feels so good, we consider them as our own parents and so do they.

Kata Kunci: KKM, Student, PGSD, Sintang

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan penerapan IPTEKS yang menuntut mahasiswa agar memiliki pola berpikir interdisiplin dan komprehensif. Pola berpikir yang ingin dikembangkan melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), dilandasi oleh kenyataan, bahwa hampir setiap masalah kehidupan dalam masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lain, sehingga menjadi suatu hal yang kompleks. Selama mengikuti Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), pikiran dan perhatian mahasiswa tidak hanya terpaku pada penyusunan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun mereka konsentrasi pada peningkatan komitmennya kepada masyarakat di lokasi tempat pelaksanaan program, mahasiswa akan menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi lapangan sehingga dapat menawarkan solusi untuk menyelesaikan masalah dan kendala yang dihadapinya selama pelaksanaan program KKM.

Di dalam kampus mahasiswa hanya memperoleh teori-teori untuk penunjang di bidangnya. Untuk mengaplikasikan teori yang telah di dapatkan maka perlu diadakan suatu kegiatan yang dapat dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa. Oleh sebab itu perguruan tinggi mengadakan kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa). Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dalam melaksanakan pembangunan yang makin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. Bagi mahasiswa kegiatan KKM akan menjadi pengalaman belajar yang perlahan diperoleh selama menempuh mata kuliah teori maupun praktek di kampus.

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari program kerja pusat dan kerjasama pengembangan. Dalam pengelolaan program kuliah kerja mahasiswa, pusat kerja sama dan unit kerja

yang berkaitan memiliki tugas dan tanggungjawab yang perlu diperhatikan agar pelaksanaan program KKM berjalan dengan lancar. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan darma pendidikan dan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan. Sebagai bagian dari kegiatan penelitian, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) menuntut mahasiswa untuk ikut memiliki kemampuan dalam mengamati, menelaah/menganalisis, menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja yang dikumpulkannya, kemudian merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu berlatih untuk menawarkan dan mengambil keputusan yang tepat untuk pemecahan atau penanggulannya dari berbagai perspektif yang ada sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuannya.

Mahasiswa dalam melaksanakan KKM tidak hanya bermodal ilmu yang dipelajari pada program studinya masing-masing saja, akan tetapi juga segala pengetahuan, pengalaman diluar program studi, dan intelegensi yang dimilikinya. Selama mengikuti KKM, pikiran dan perhatian mahasiswa tidak hanya terpaku pada penyusunan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun mereka konsentrasi pada peningkatan komitmennya kepada masyarakat di lokasi tempat pelaksanaan program. Di dalam melaksanakan KKM diharapkan selalu terjalin kerja sama yang baik serta keterlibatan yang baik antara masyarakat dan mahasiswa. Aspek keterlibatan masyarakat secara aktif ini sangat diperlukan karena kegiatan KKM adalah sebuah usaha untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

Di samping itu Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program kuliah kerja mahasiswa (KKM) dapat menyentuh langsung kepada masyarakat serta membantu program

pemerintah daerah. Oleh sebab itu program kuliah kerja mahasiswa (KKM) dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Program-program yang dilakukan dalam proses kuliah kerja mahasiswa (KKM) dapat memberikan kontribusi positif dalam kehidupan masyarakat setempat. Dari berbagai program yang dilaksanakan selama menjalankan kuliah kerja mahasiswa (KKM) diutamakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat dirasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri.

Tujuan KKM adalah Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa, Dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok, Menanamkan nilai kepribadian keuletan, etos kerja dan tanggung jawab, Kemandirian, dan kepemimpinan. Mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri secara langsung belajar interaksi sosial, merumuskan masalah, menjadi problem solving terhadap lokasi tempat KKM berada dsb.

Meningkatkan kedekatan atau keakraban terhadap Pemerintah desa, kecamatan dan masyarakat. Manfaat KKM Bagi Mahasiswa antara lain, Membentuk kepribadian supaya bisa bekerjasama dengan kelompok KKM. Menambah wawaasan bagi mahasiswa guna untuk mempersiapkan diri sebagai calon pemimpin di masyarakat pada masa sekarang atau yang akan datang. Terjun dan ikut serta secara langsung mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dibagi menjadi dua klaster yaitu Program Pokok dan program tambahan. Program pokok ditentukan oleh desa yang kegiatannya antara lain: Membersihkan tempat ibadah gereja dan masjid, mengecat pagar, Senam bersama, pembuatan dan pemasangan plang ruangan kantor desa, pembuatan dan pemasangan plang perangkat desa dan pembuatan tempat sampah di gereja dan masjid. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran adalah segala kebutuhan yang ada di desa lokasi KKM.

Metode kegiatan dilaksanakan dengan gotong royong semua tim KKM dan masyarakat yang bersedia membantu. Sedangkan untuk program tambahan secara kondisional atau situasional adalah kebutuhan dari masyarakat setempat. Adapun kegiatan atau program tambahan sebagai berikut: Panitia perlombaan 17 Agustus, piket masuk ke kantor desa, Sensus penduduk Desa Tiong Keranjik, rapat penetapan dan belanja desa APBDES Desa Tiong Keranjik, pemilihan BPD Desa Tiong Keranjik, Panitia ulang tahun imamat dan pembuatan denah Desa Tiong Keranjik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Membersihkan Tempat Ibadah Gereja dan Masjid.

Membersihkan Tempat Ibadah Gereja dan Masjid Desa Tiong Keranjik adalah salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat. Tujuannya memberikan kenyamanan dalam melaksanakan Ibadah dan demi mewujudkan kehidupan yang sehat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memelihara dan memperkuat tali silaturahmi antarumat beragama yang ada dilingkungan kita sekaligus sebagai upaya dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Masalah yang dipecahkan, dengan adanya program Membersihkan Tempat Ibadah Gereja dan Masjid di Desa Tiong Keranjik, masyarakat dapat belajar cara memelihara dan memperkuat tali silaturahmi antarumat beragama dan sekaligus memelihara kebersihan tempat ibadah untuk kenyamanan bersama. Program Membersihkan Tempat Ibadah Gereja dan Masjid di Desa Tiong Keranjik, Kecamatan Belimbing Hulu, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada: Dalam pelaksanaannya Program Membersihkan Tempat Ibadah Gereja dan Masjid memiliki sasaran khusus yaitu Umat Gereja Kristen-Protestan, Kristen-Katolik dan Umat Muslim di Desa Tiong Keranjik. Metode

kerja yang digunakan dalam Membersihkan Tempat Ibadah Gereja dan Masjid ini adalah metode lapangan yang dilakukan oleh Mahasiswa dan Masyarakat Desa Tiong Keranjik dengan menggunakan metode gotong royong serta kerjasama Mahasiswa KKM dan Masyarakat.



Tabel 1. Jadwal Membersihkan Tempat Ibadah.

Jadwal	Ket	Lokasi	Waktu
Rabu, 09 Novem ber 2022	Member sihkan Gereja Katolik	Gereja Katolik Desa Tiong Keranjik	09.00 WIB - Selesai
Kamis, 10 Novem ber 2022	Member sihkan Masjid	Masjid Desa Tiong Keranjik	09.00 WIB - Selesai
Jumat, 11 Novem ber 2022	Member sihkan Gereja Kristen	Gereja Kristen Tiong Keranjik	09.00 WIB - Selesai

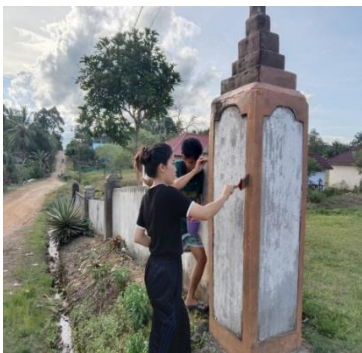
Gambar 1. Membersihkan Tempat Ibadah

2. Mengecat pagar Kantor Desa

Tujuan Kegiatan Mengecat Pagar adalah agar memperlambat terjadinya pengkaratan pada pagar tersebut, membuat pagar lebih terlindungi dari debu kotoran dan lain-lainnya. Selain itu, memberikan warna dan keindahan pada pagar tersebut serta mencegah efek paparan sinar matahari. Dengan adanya Program Mengecat Pagar di Desa Tiong Keranjik, memberikan keindahan warna pada pagar tersebut dan membuat pagar terlindungi dari kotoran. Dalam pelaksanaan Program Mengecat Pagar di Desa Tiong Keranjik memiliki sasaran yaitu khusus Masyarakat Desa Tiong Keranjik. Metode kerja yang digunakan dalam Program Mengecat Pagar ini adalah Metode Lapangan yang dilakukan Mahasiswa dan Masyarakat Desa Tiong Keranjik dengan menggunakan metode Gotong Royong serta kerjasama kelompok Mahasiswa KKM dan Masyarakat. Program Mengecat pagar di Desa Tiong Keranjik, Kecamatan Belimbing Hulu, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada: Selasa, 15

November 2022 dan Rabu, 16 November 2022.

Hasil Kegiatan, Program Mengecat Pagar ini berlangsung selama dua hari, yang mana pada hari pertama Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk mengecat Pagar dan sekaligus Membersihkan Pagar Sebelum melakukan pengecatan. Lalu pada hari kedua melaksanakan pengecatan pagar yang diikuti sebanyak 27 orang, terdiri dari 15 Mahasiswa KKM dan 12 orang masyarakat Desa Tiong Keranjik.



Gambar 2. Mengecat Pagar Kantor Desa

3. Senam bersama Masyarakat

Tujuan Diadakan kegiatan Senam Bersama yang diadakan oleh Mahasiswa KKM Didesa Tiong Keranjik ini adalah: a) Meningkatkan Kebugaran Jasmani Masyarakat yang ikut dalam kegiatan Senam. b) Mengembangkan keterampilan serta menanamkan nilai mental spiritual kepada individu yang melakukannya. c) Membuat tali silaturahmi antar masyarakat lebih erat d) Dengan tujuan yang telah disebutkan tersebut sebenarnya dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan antara mahasiswa dan masyarakat di Desa.

Setelah melihat dan melakukan Kegiatan Senam Bersama di lingkungan Desa Tiong Keranjik dapat dilihat Bahwa pertama kali diadakannya kegiatan senam bersama ini masih kurangnya masyarakat

yang ingin bergabung dalam kegiatan tersebut, dikarenakan masyarakatnya sibuk dalam kegiatan pekerjaan mereka masing-masing. Masyarakat Didesa Tiong Keranjik kebanyakan mayoritasnya sebagai Petani Sawit yang dimana mereka pagi-paginya harus sudah berangkat kerja dan pulang sore. Semoga kedepannya Kegiatan ini bisa semakin mengait masyarakat untuk lebih giat dalam melakukan Senam Bersama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan Senam Bersama memiliki sasaran khusus yaitu masyarakat desa, perangkat Desa dan Kecamatan. Program Senam Bersama berlokasi di Desa Tiong Keranjik, Kecamatan Belimbing Hulu, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Tabel 2. Pelaksanaan Senam Bersama

Hari/Tanggal Kegiatan	Keterangan	Lokasi Kegiatan
Jumat, 18 November 2022	Senam Bersama Lansia	Lapangan Bola Desa Tiong Keranjik
Selasa, 22 November 2022	Senam Bersama Ibu PKK	Balai Desa Tiong Keranjik
Jumat, 03 Desember 2022	Senam Bersama Dewan Guru dan Siswa/ SMPN 3 Belimbing Hulu	SMPN 3 Belimbing Hulu

Kegiatan Senam Bersama yang dilakukan mahasiswa dan masyarakat Desa Tiong Keranjik adalah dengan menggunakan metode Gotong Royong serta kerjasama kelompok mahasiswa KKM dan masyarakat. Kegiatan Senam Bersama di Desa Tiong Keranjik berlangsung selama 2 kali waktu pelaksanaan yang dilakukan oleh 15 mahasiswa KKM dari Kampus STKIP PK Sintang. Dengan adanya kegiatan Senam

Bersama ini diharapkan masyarakat didesa ini lebih giat dalam melakukan Senam, baik bersama maupun individu, supaya selain menjaga kebugaran tubuh bisa juga menjaga ketahanan tubuh dari penyakit dan bisa memperat hubungan kekeluargaan Didesa Tiong Keranjik.



Gambar 3. Senam Bersama Masyarakat

4. Pembuatan dan Pemasangan Plang Ruang Kantor Desa

Pembuatan dan pemasangan plang ruangan kantor desa ini bertujuan agar masyarakat dan orang pendatang baru saat mencari ruangan kantor desa dapat dengan mudah mengetahui ruangan yang di tuju melalui Plang ruangan kantor desa tersebut. Masalah yang dipecahkan adalah agar tidak ada lagi masyarakat yang datang dari jauh, maupun orang lain ketika mencari ruangan di kantor desa tidak salah dan kesulitan



Gambar 4. Pemasangan Plang Kantor Desa

dalam mencari ruangan di kantor desa. Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan Plang ruangan di kantor desa ini memiliki sasaran khusus yaitu Masyarakat Umum Desa Tiong Keranjik, Kecamatan Belimbing Hulu. Program Senam Bersama berlokasi di Desa Tiong Keranjik, Kecamatan Belimbing Hulu, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 22 November 2022. Kegiatan pembuatan Plang ruangan perangkat desa dilakukan 15 mahasiswa di Desa Tiong Keranjik adalah dengan menggunakan metode Gotong Royong kerjasama 15 Mahasiswa KKM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, di Desa Tiong Keranjik. Kegiatan pembuatan Plang ruangan kantor desa berlangsung selama 3 hari pelaksanaan dilakukan oleh 15 mahasiswa KKM dari Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Disini kami mahasiswa KKM dari Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang membuat Plang ruangan kantor desa tersebut berjumlah 7 Plang ruangan kantor desa di Desa Tiong Keranjik dan kami berharap masyarakat setempat dapat terbantu dengan plang ruangan kantor desa yang telah kami buat ini. Dengan adanya kegiatan Pembuatan Plang ruangan kantor desa ini diharapkan dapat menjaga dan merawat Plang yang telah kami buat serta dapat memudahkan masyarakat.

5. Pembuatan Tempat Sampah untuk Gereja Dan Masjid.

Pembuatan tong sampah bertujuan memberikan tempat khusus bagi orang-orang yang ingin membuang sampah, baik sampah organik maupun non organik, karena dengan adanya tempat sampah maka akan lebih dapat menjaga kebersihan lingkungan. Masalah yang

dipecahkan adalah agar masyarakat tidak kebiasa membuang sampah sembarangan di tempat umum, jadi dengan adanya pembuatan tempat sampah masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan di tempat umum, maka permasalahan sampah-sampah yang berserakan di tempat-tempat umum dapat di pecahkan dengan adanya tempat sampah di tempat umum.

Kegiatan pembuatan tempat sampah berlangsung selama 3 hari pelaksanaan Dengan adanya kegiatan Pembuatan Tempat sampah yang akan di simpan di tempat-tempat umum dengan adanya tempat sampah ini diharapkan masyarakat di Desa Tiong Keranjik dapat membuang sampah pada tempatnya serta dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat dalam membuang sampah.



Gambar 4. Pembuatan Tempat Sampah untuk Gereja Dan Masjid

Dalam pelaksanaan kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) secara garis besar sudah berjalan dengan lancar dan baik. Kelancaran dalam pelaksanaan semua kegiatan KKM memiliki faktor positif yang sangat membantu yaitu adanya dukungan serta partisipasi masyarakat Desa setempat yang sangat antusias terhadap kegiatan KKM yang telah dirancang oleh mahasiswa. Adapun, dalam pelaksanaan kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) juga mendapat serta menemukan beberapa kendala yakni penyesuaian waktu kegiatan KKM dengan waktu kegiatan masyarakat Desa setempat. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan juga sering terjadinya kesalahpahaman (miskomunikasi). Pelaksanaan kegiatan KKM ini dilaksanakan pada pagi dan sore secara

bergantian, menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada di Desa setempat.

Adapun beberapa program kerja yang dibuat dan dirancang bersama serta telah terlaksana sesuai dengan jadwal oleh kelompok KKM dan dengan persetujuan dari pihak Desa setempat, diantaranya:

1. Bidang Lingkungan dan Kebersihan

Kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) dalam melaksanakan kegiatan di bidang Lingkungan dan kebersihan secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi, ada beberapa faktor yang muncul saat melaksanakan kegiatan dibidang ini. Yang pertama, penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan dengan pihak desa serta warga setempat. Yang kedua, kurangnya alat-alat untuk membersihkan serta merapikan lingkungan maupun tempat-tempat penting yang ada di Desa. Yang ketiga, sulitnya menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan situasi dan kondisi di Desa setempat, contohnya seperti kondisi cuaca yang tidak mendukung untuk melaksanakan kegiatan serta adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masyarakat. Dan yang terakhir, kurangnya bantuan tenaga dari pihak masyarakat saat pelaksanaan kegiatan ditempat yang luas dan cukup membutuhkan waktu yang lama. Disamping itu, semangat mahasiswa serta partisipasi dari pihak desa dan juga pengurus Desa lainnya maka kegiatan KKM di bidang Lingkungan dan Kebersihan dapat terselesaikan dengan cepat.

2. Bidang Keagamaan

Kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) dalam melaksanakan kegiatan di bidang Keagamaan tidak mengalami begitu banyak kendala, karena seluruh program kerja keagamaan baik individu maupun kelompok terlaksana dengan baik dan lancar. Seluruh masyarakat mendukung dan dapat bekerja sama dengan mahasiswa KKM. Selain itu, dengan adanya kegiatan keagamaan ini dapat membuat umat (anak sekolah minggu, anak-anak muda)

semakin teguh dalam iman dan aktif dilingkungan gereja maupun dimasjid.

3. Bidang olahraga

Pelaksanaan kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) dalam bidang olahraga mengalami sedikit kendala. Karena kegiatan KKM dilaksanakan dimasa pandemi seperti sekarang ini, maka kegiatan olahraga sedikit sulit dalam pelaksanaannya. Meskipun di Desa yang jauh dari perkotaan, masyarakat tetap mematuhi serta melaksanakan protokol kesehatan untuk mencegah hal yang mungkin terjadi. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk tidak melaksanakan kegiatan olahraga. Kegiatan KKM dalam bidang olahraga tetap bisa dilaksanakan dengan membatasi peserta serta tetap mematuhi dan mengikuti protokol kesehatan yang telah dibuat.

4. Bidang Keilmuan

Kegiatan dalam bidang Keilmuan merupakan salah satu program dari mahasiswa yang berbentuk Bimbel dan memiliki tujuan untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak disekolah, melatih, mengajar dan memberikan pengetahuan baru terutama dalam bidang bahasa inggris. Kegiatan di bidang Keilmuan ini telah dipertanggung jawabkan oleh tiap-tiap mahasiswa dengan bidang keilmuan masing-masing. Pelaksanaan kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) telah berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan yang telah direncanakan dan mendapat bantuan dari pihak sekolah SD. Dengan meminjamkan gedung sekolah untuk kelancaran kegiatan serta semangat dari anak-anak yang mengikuti Bimbel ini dapat diberikan apresiasi yang luar biasa karena setiap kegiatan yang diselenggarakan dapat berjalan dengan lancar, baik, aman serta selesai dengan tepat waktu.

5. Bidang Kreatifitas

Pelaksanaan kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) dalam bidang Kreatifitas dapat berjalan dengan sangat baik. Hal ini telah dilihat dari partisipasi pihak Desa dan masyarakat terutama kelompok ibu-ibu di Desa setempat. Didalam pelaksanaan kegiatan di bidang Kreatifitas ini mendapat sedikit kendala yaitu kurangnya waktu, alat dan juga bahan. Namun, hal tersebut tidak menjadi penghalang untuk membuat suatu kreatifitas secara bersama-sama. Dengan adanya program kreatifitas dari mahasiswa dapat sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan ide-ide yang luar biasa. Kreatifitas yang dibuat tidak hanya untuk desa saja namun juga untuk sekolah. Bahan-bahan yang digunakan juga tidak begitu mahal hanya saja sulit untuk mendapatkan bahan dikarenakan jarak yang jauh untuk mencarinya ke kota. Kegiatan KKM dalam bidang kreatifitas ini sangat berguna bagi masyarakat dan sekolah di Desa tersebut.

Faktor-faktor Penghambat, Selama pelaksanaan kegiatan KKM berlangsung, mahasiswa peserta KKM mendapatkan sambutan Yang baik dari segenap warga masyarakat Desa setempat. Hal ini dapat dilihat dari antusias, partisipasi serta yang terpenting adalah kesediaan masyarakat untuk bekerja sama dalam melaksanakan setiap program kerja yang telah direncanakan oleh mahasiswa peserta KKM. Namun, terlepas dari itu ada beberapa kendala yang pasti datang menjadi hambatan, sehingga banyak memberikan pengaruh dalam pelaksanaan kegiatan KKM. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh mahasiswa peserta KKM adalah sebagai berikut :

- a. Sulitnya penyusunan matrik kegiatan yang sangat padat dengan waktu pelaksanaan yang relatif singkat yang harus disesuaikan dengan kegiatan atau jam kerja.
- b. Minimnya alat-alat dalam membantu pelaksanaan kegiatan KKM ditempat-tempat yang membutuhkan benda tajam.
- c. Keberagaman agama yang terdapat diwilayah KKM didominasi oleh agama

kristiani, sehingga pemberdayaan masjid masih kurang maksimal.

Faktor- faktor Pendukung, Selain hambatan-hambatan yang disebutkan di atas, adapula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program, antara lain :

- a. Adanya dukungan penuh serta kerja sama dari pihak Desa, beberapa tokoh masyarakat dan agama, orang tua, dan para remaja setempat.
- b. Fasilitas dalam kegiatan KKM umum yang melibatkan banyak masyarakat sangat mendukung dan terpenuhi.
- c. Lingkungan yang menjadi tempat KKM sangat mendukung dan jarak tempuh tidak terlalu banyak memakan waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) oleh mahasiswa di Desa Tiong Keranjik, Kecamatan Belimbing Hulu, Kabupaten Melawi yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan dari bulan november sampai agustus 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kuliah Kerja mahasiswa (KKM) memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.
2. Observasi berperan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja KKM yang telah dibuat, karena dapat mengetahui situasi, kondisi, keadaan serta permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.
3. Program KKM mendapatkan dukungan sepenuhnya dari lingkungan masyarakat dengan memberikan berbagai fasilitas berupa tempat, waktu, bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti.
4. Seluruh program kerja KKM yang berupa program fisik telah diserahkan seluruhnya kepada pihak masyarakat untuk digunakan

secara maksimal dan untuk mendapatkan kemanfaatan yang maksimal pula.

5. Seluruh program kerja KKM telah selesai terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, dengan memberikan kemanfaatan secara maksimal pada masyarakat sehingga tidak ada lagi program yang tertunda atau tidak terlaksana.
6. Kekompakan antara anggota KKM terus terjalin dengan baik merupakan faktor pendukung yang sangat berarti sehingga pembagian tugas dan koordinasi tetap terjaga demi kelancaran program yang dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, Winti A.C., Della.H. H., Wedyawati, N. 2022. Gerakan Peduli Mahasiswa Pgsd Stkip Persada Khatulistiwa Sintang Dalam Menanggapi Bencana Banjir Di Kalimantan Barat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa. Volume 5 Issue 2 Pages halaman 96-104.
- Noorjannah, L. (September 2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. Jurnal Humanity, Volume 10, Nomor 1, ISSN 0216-8995 , 97-114.
- Pedoman Program Latihan Profesi 2 (PLP 2) dan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tahun Akademik 2022/2023.
- Sukayanti, N. Fedriani, L. Wedyawati, N. 2022. Pgsd Stkip Persada Khatulistiwa Mengabdikan Dalam Bencana Banjir Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. JPPM: Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Volume 1 Issue 1 Pages 31-37